

5.1.3. Pembiayaan Daerah

Anggaran Tahun 2021 Rp	Realisasi Tahun 2021 Rp
99.412.782.688,00	94.403.833.965,75

Pembiayaan merupakan seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kota Bukittinggi baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali oleh Pemerintah Kota Bukittinggi di masa yang akan datang.

Pada APBD Tahun Anggaran 2021, pembiayaan Daerah dianggarkan dalam Belanja Badan Keuangan dengan jumlah anggaran sebesar Rp99.412.782.688,00 yaitu sebesar jumlah yang dibutuhkan untuk menutup defisit anggaran. Sementara realisasi Pembiayaan Tahun 2021 sebesar Rp94.403.833.965,75. Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp192.732.542.895,10 direalisasikan sebesar Rp206,823,642,918.43 terdapat penurunan sebesar Rp(Rp.112.419.808.952,68) atau 54,36%. Realisasi Pembiayaan Daerah secara terinci dapat disajikan dibawah ini.

5.1.3.1	Penerimaan daerah	Pembiayaan	Anggaran Tahun 2021 Rp	Realisasi Tahun 2021 Rp
			99.412.782.688,00	94.403.833.965,75

Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2021 direalisasikan sebesar Rp94.403.833.965,75 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp99.412.782.688,00 atau 94,96%. Penerimaan pembiayaan ini berasal dari penggunaan SiLPA tahun 2020 sebesar Rp99.386.026.235,08 dan Koreksi SiLPA Tahun sebelumnya Rp(5.008.948.722,33) serta Sisa Dana cadangan Pemko Bukittinggi yang sampai tanggal 31 Desember 2020 bersaldo sebesar Rp26.756.453,00, yang dicairkan pada tanggal 4 Januari 2021 ke Rekening Kas Umum Daerah.

Kurangnya realisasi Penerimaan Pembiayaan tepatnya Penerimaan SILPA tahun lalu sebesar Rp5.008.948.722,25 adalah disebabkan karena pada tahun 2020 yang lalu terdapat lebih saji nilai SiLPA yang tidak dapat dijabarkan dengan kas. Nilai ini juga sejumlah bunga/ jasa giro Rekening Dana Cadangan.

5.1.3.2	Pengeluaran Daerah	Pembiayaan	Anggaran Tahun 2021 Rp	Realisasi Tahun 2021 Rp
			0,00	0,00

Pengeluaran Pembiayaan Daerah merupakan pos untuk menampung seluruh transaksi pengeluaran Pemerintah Kota Bukittinggi yang akan diterima kembali oleh Pemerintah Kota Bukittinggi di masa yang akan datang. Pada Tahun 2021 Pemerintah Kota Bukittinggi tidak melakukan penambahan investasi atau pengeluaran pembiayaan lainnya yang disebabkan oleh

pandemi yang sedang berlangsung sehingga pengeluaran pembiayaan selama tahun 2021 adalah senilai Rp0,00.

5.1.4. Sisa Lebih Pembiayaan Tahun Berkenaan

Berdasarkan uraian atas Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja pada bagian sebelumnya maka APBD Tahun Anggaran 2021 defisit sebesar penerimaan pembiayaan sebesar Rp99.412.782.688,00. Sementara dalam pelaksanaan APBD Tahun 2021 Pemerintah Kota Bukittinggi mengalami surplus sebesar Rp38.583.725.890,15 yang didapat dari selisih realisasi Pendapatan sebesar Rp688.635.054.453,61 dengan Belanja sebesar Rp650.051.328.563,46 dengan realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp94.403.833.965,75. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan APBD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2021 menghasilkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun berkenaan Rp132.987.559.855,90 yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.1.26 Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2021

	URAIAN	JUMLAH
A	Pelampauan PAD	4.287.993.307,61
	Pendapatan Asli Daerah	(324.240.370,39)
	Pendapatan Transfer	1.525.605.148,00
	Lain-lain PAD yang sah	3.086.628.530,00
B	Penghematan Belanja	133.708.515.270,54
	Belanja Pegawai	26.293.023.589,75
	Belanja Barang	58.873.069.247,57
	Belanja Hibah	2.627.930.508,57
	Belanja Bantuan Sosial	0
	Belanja Bantuan Keuangan	0
	Belanja Modal	30.087.113.678,65
	Belanja Tidak terduga	15.827.378.246,00
C	Koreksi Silpa	5.008.948.722,33
	SILPA (A+B)-C	132.987.559.855,90

